

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting diperoleh manusia, baik pendidikan yang diperoleh secara akademik dan non akademik melalui pendidikan formal maupun non formal. Menurut Marimba (dalam Hasbullah 2017 : 3) Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Pendidikan juga merupakan suatu hal pokok yang dimiliki oleh setiap manusia untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, pendidikan akan mencapai hasil yang optimal jika semua komponen pembelajaran saling mendukung. Pendidikan ini selalu mengalami perkembangan, meskipun secara esensial tidak jauh berbeda.

Dalam Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Fungsi dan tujuan pendidikan menurut UU RI NO. 20 Tahun 2003 yaitu:  
Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cukup,

kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan Undang-Undang tersebut maka untuk mencapai tujuan Pendidikan diperlukan kurikulum. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 19 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara digunakan sebagai pedoman”. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terbaru di Indonesia yang dijadikan sebagai rujukan oleh para pengembangan kurikulum 2013. Tujuan Kurikulum 2013 adalah mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Menurut Winatapura (dalam Winarno, 2012: 11) “Pendidikan Kewarganegaraan adalah sebagai sistem pendidikan kewarganegaraan yang berfungsi dan berperan sebagai program kurikuler dan konteks pendidikan formal dan non-formal, program aksi sosial-kultur dalam konteks kemasyarakatan dan sebagai bidang kajian ilmiah dalam wacana pendidikan disiplin ilmu pengetahuan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas III SDS IT Daarul Fadhil Bange, Kecamatan Bukit Malintang, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara pada tanggal 20 Agustus 2020, menyatakan diantara penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn, bahan pelajaran disajikan

kepada siswa hanya terpaku pada buku paket saja. Pada proses pembelajaran saat itu guru mengajarkan materi pelajaran tentang “ menunjukkan perilaku harga diri dalam kehidupan sehari-hari”. Guru menjelaskan perilaku harga diri dengan metode ceramah. Setelah guru selesai menjelaskan materi, siswa diminta untuk bertanya jika siswa belum memahami penjelasan dari guru. Tetapi hanya beberapa siswa yang mau bertanya kemudian guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. Guru menyuruh siswa mengerjakan latihan secara berkelompok. Peneliti menemukan masalah pada saat berdiskusi kelompok , guru kurang mengajarkan siswa bekerja sama dengan teman kelompoknya, sehingga mengakibatkan siswa tidak bertanggung jawab terhadap kelompoknya.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 16 September 2020 dengan guru kelas III yang bernama Ibu Arum bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn masih rendah karena terdapat beberapa peserta didik yang nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu dengan nilai 70. Hal tersebut dibuktikan dengan data persentase hasil belajar pada pembelajaran PKn peserta didik kelas III SDS IT Daarul Fadhil Bange masih tergolong rendah karena terlihat siswa dimana dari 24 orang siswa hanya 11 orang siswa yang tuntas (45,83%) yang tidak tuntas hanya 13 orang siswa (54,17%). Rata – rata nilai siswa kelas III SDS IT Daarul Fadhil Bange adalah 66,30, sedangkan KKM yang ditetapkan oleh sekolah 70.

**Tabel 1. Rata-rata Nilai Harian Semester 2 kelas III SD IT DAARUL  
FADHIL BANGE**

Ulangan Harian	Jumlah Siswa	Nilai siswa kelas III			Penuntasan	
		Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas
1	24	90	45	66,30	11 orang	13 orang

*Sumber: Arsip Guru Kelas III SD IT DAARUL FADHIL BANGE.*

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa, hal ini dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih cenderung menggunakan model ceramah.

Pada pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah ini guru menjelaskan materi pembelajaran terlebih dahulu, dan diakhir pembelajaran siswa diberikan kesimpulan dan tugas. Secara tidak langsung mengakibatkan kurangnya kemampuan bertanya siswa dan kurangnya interaksi antara siswa dan guru. Oleh karena itu, dalam prose pembelajaran terlihat ada beberapa siswa yang mengantuk, melamun, dan ada juga siswa yang suka melihat-lihat diluar kelas. Dari permasalahan tersebut, jelas terlihat siswa merasa jenuh dan bosan terhadap model yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu diperlukan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dengan kata lain, adanya program kulikuler tersebut,

sekolah/lembaga pendidikan menyediakan lingkungan pendidikan bagi siswa untuk berkembang.

Dengan demikian peneliti ingin melakukan perbaikan dalam pembelajaran untuk meningkatkan sikap kedisiplinan dan hasil belajar peserta didik kelas III SD IT Daarul Fadhil Bange melalui model pembelajaran *picture and picture*.

Model *picture and picture* suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan / atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar.

Dari uraian tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran PKn Melalui Model *Picture and Picture* di SD IT Daarul Fadhil Bange”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran yang dilakukan guru masih belum berjalan secara maksimal.
2. Kesulitan peserta didik dalam memahami materi yang menyebabkan hasil belajar tidak maksimal dan tidak mencapai ketuntasan belajar.
3. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PKn kelas III SDS IT Daarul Fadhil Bange.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan luasnya ruang lingkup permasalahan dalam peneliti ini, maka penelitian dibatasi pada peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif tingkat pengetahuan siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui Model *Picture and Picture* di kelas III SD IT Daarul Faghil Bange.

### **D. Rumusan Masalah**

Bertolak dari hal-hal yang sudah terurai dari latar belakang masalah maka penelitian ini mengambil rumusan masalah yaitu adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa melalui model *picture and picture* kelas III SD IT Daarul Fadhil Bange pada pelajaran PKn ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasar rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran PKn melalui model *picture and picture* SD IT Daarul Fadhil Bange

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis, Semoga penelitian ini bisa menjadi bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Siswa

Hasil peneliti ini dapat membantu siswa kelas III untuk meningkatkan pengetahuan tentang sikap keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat.

### b. Bagi Guru

Hasil peneliti ini dapat memberikan gambaran tentang model *picture and picture* yang dapat digunakan dalam pembelajaran dikelas dan diterapkan oleh guru kelas.

## 3. Manfaat Akademik

Bagi Mahasiswa, sebagai syarat dalam mencapai gelar sarjana pada prodi PGSD di Universitas Bung Hatta dan hasil penelitian ini dapat menjadi bekal untuk peneliti saat menjadi guru SD.